

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP
INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNS**

Rifqi Naufal Zain¹, Susilaningsih², Jaryanto³*

*Pendidikan Akuntansi, FKIP, Universitas Sebelas Maret

Surakarta, 57126, Indonesia

zainrifqi8@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of 1) attitudes on the entrepreneurial intentions of students of Accounting Education FKIP UNS; 2) subjective norms on the entrepreneurial intentions of Accounting Education FKIP UNS students; 3) behavioral control on the entrepreneurial intentions of students of Accounting Education FKIP UNS; 4) of attitudes, subjective norms, and behavioral control on the entrepreneurial intentions of students of Accounting Education FKIP UNS. This study uses a quantitative descriptive method. Samples of 146 students were taken from population using the Proportionate Random Sampling technique. The data analysis technique used descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results of this study were (1) there was significant influence between attitudes towards intentions entrepreneurship, Accounting Education FKIP UNS students; (2) there is a significant influence between subjective norms on the entrepreneurial intentions of students of Accounting Education FKIP UNS; (3) there is a significant influence between behavioral control on the entrepreneurial intention of students of Accounting Education FKIP UNS; (4) there is a significant influence between attitudes, subjective norms, and behavioral control on the entrepreneurial intentions of students of Accounting Education FKIP UNS. The regression equation model is $Y = (-4.955) + 0.293X_1 + 0.332X_2 + 0.539X_3$.

Keywords: Attitudes, Subjective Norms, Behavioral Control, and Entrepreneurial Intentions.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh 1) sikap terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS; 2) norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS; 3) kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS; 4) sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel sejumlah 146 mahasiswa diambil dari populasi dengan teknik *Proportionate Random Sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS; (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS; (4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Model persamaan regresi yaitu $Y = (-4.955) + 0.293X_1 + 0.332X_2 + 0.539X_3$.

Kata Kunci: Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, dan Intensi Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Pembatasan kegiatan akibat pandemi COVID-19 memiliki dampak besar pada sektor ekonomi. Dampak tersebut berakibat pada penurunan pendapatan sehingga perekonomian cenderung berputar lebih lambat (BBC, 2020). Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik mencatat angka pengangguran di Indonesia mencapai 9,97 juta jiwa per bulan Agustus (BPS, 2020). Salah satu solusi yang banyak ditempuh oleh para pekerja yang kehilangan pekerjaan adalah membuka usaha (Ikawati, 2019).

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam mengatasi problematik pembangunan ekonomi nasional seperti pengentasan masalah kemiskinan, banyaknya pengangguran, daya beli rendah, dan peningkatan pertumbuhan ekonomi (Frances, 2010). Persoalan tersebut relevan dengan kondisi objektif yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, kewirausahaan menjadi sesuatu yang pokok dan dapat menciptakan masyarakat suatu negara makmur (Frances, 2010). Menurut Baumol, et al. (Sarwoko, 2011) adanya kewirausahaan dapat menjadi kunci pada pertumbuhan ekonomi, penurunan angka pengangguran bahkan modernisasi pada bidang teknologi.

Menurut Suar (Chrismardani, 2016) diperlukan wujud nyata pemerintah melewati program pendidikan kewirausahaan untuk generasi penerus bangsa dengan tujuan agar mereka memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Penumbuhan jiwa wirausaha di perguruan tinggi dilakukan melalui perwujudan Kampus Merdeka. Maka

dari itu perguruan tinggi harus berusaha keras untuk merancang dan mengimplementasikan program pembelajaran yg inovatif agar mahasiswa dapat mencapai pembelajaran secara optimal yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Tohir, 2020).

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diharapkan menjadi tanggapan atas tuntutan ini. Kampus Merdeka adalah bentuk pembelajaran di perguruan tinggi yang mandiri dan fleksibel sehingga terciptanya budaya belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai keperluan mahasiswa (Tohir, 2020). Banyak usaha yang digunakan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada perguruan tinggi di Indonesia dengan terus menggalakkan melalui berbagai metode untuk meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa (Ristekbrin, 2012). Sebagaimana dinyatakan oleh Neddy Rafinaldy Halim, Deputy Bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha Kementerian Koperasi UMKM bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan hanya sekitar 6,12% lulusan yang tertarik menjadi wirausaha dan sisanya 83,13% lebih tertarik untuk menjadi karyawan, dapat disimpulkan bahwa intensi berwirausaha masih rendah (Handar et al., 2014). Ajzen (1991) menjelaskan secara teoretis bahwa intensi terbentuk apabila didalamnya memiliki sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Terbentuknya intensi ini mampu dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* yang mengasumsikan bahwa dalam melakukan sesuatu manusia selalu memiliki tujuan yang ingin dicapai.

Sikap terhadap intensi berwirausaha

dibentuk oleh keyakinan berperilaku mahasiswa terhadap intensi berwirausaha yang meliputi segala hal yang diketahui oleh mahasiswa. Setelah memilih berperilaku maka mahasiswa akan mengevaluasi atas perilaku yang telah dilakukannya, sehingga dalam hal ini sikap dianggap sebagai salah satu dasar bagi pembentukan intensi. Sikap diukur dengan skala sikap menurut Gadaam (Andika & Madjid, 2012) dengan indikator berwirausaha (Gadaam, 2008) dengan indikator tertarik dengan peluang usaha, berfikir kreatif dan inovatif, pandangan positif mengenai kegagalan usaha, memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, dan suka menghadapi risiko dan tantangan.

Norma subjektif terhadap intensi berwirausaha dibentuk atas keyakinan mahasiswa atas saran-saran dari orang di sekitar, selanjutnya saran-saran tersebut dapat mendorong mahasiswa berperilaku terhadap intensi berwirausaha. Norma subjektif diukur dengan skala norma subjektif menurut Ramayah dan Harun (Andika & Madjid, 2012) Harun, 2005) dengan indikator keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha, keyakinan dukungan teman, keyakinan dukungan dari dosen, keyakinan dukungan dari pengusaha-pengusaha sukses.

Kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha dibentuk oleh persepsi mahasiswa pada hambatan yang akan dialami dalam berperilaku terhadap intensi berwirausaha, karena dalam berperilaku pasti ada faktor yang mendorong melakukannya selain itu juga target yang akan dicapai juga dapat menjadi faktor mahasiswa berperilaku terhadap intensi

berwirausaha. Kontrol perilaku diukur dengan skala kontrol perilaku menurut Seni dan Ratnadi (2017) dengan indikator pengetahuan dan waktu.

Dalam memprediksi intensi berwirausaha para peneliti menggunakan *Theory of Planned Behavior* karena dengan menggunakan teori tersebut penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tinggi terhadap intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha diukur dengan skala intensi menurut Armitage dan Conner (Liñán & Chen, 2006) dengan indikator *desire* (keinginan), *self-prediction* (prediksi diri), dan *behavioral intention* (niat berperilaku).

Karena masih rendahnya intensi berwirausaha, mendorong Andika dan Madjid (2012) untuk melakukan penelitian tersebut, dalam penelitiannya diketahui bahwa terdapat pengaruh antara sikap, norma subjektif dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deri *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa intensi berwirausaha dipengaruhi oleh norma subyektif, sikap berwirausaha, kontrol perilaku dan kebutuhan berprestasi. Pratana dan Margunani (2019) mengungkapkan bahwa intensi berwirausaha dipengaruhi oleh sikap berwirausaha, norma subjektif, dan pendidikan kewirausahaan.

Penelitian ini dilandaskan pada penelitian terdahulu yang masih terdapat hasil yang tidak konsisten pada penelitian yang serupa, masih terdapat juga asumsi yang keliru pada kewirausahaan di Indonesia dan hanya sedikit lulusan sarjana yang tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan, maka tujuan penelitian

ini adalah untuk menguji pengaruh (1) sikap terhadap intensi berwirausaha mahasiswa; (2) norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa; (3) kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa; (4) sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah intensi berwirausaha mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS angkatan 2017, 2018, dan 2019 yang berjumlah 231. Sampel yang digunakan sebanyak 146 siswa yang diperoleh menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Angket berisikan pernyataan mengenai variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan intensi berwirausaha. Angket dibuat dengan empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Instrumen penelitian telah memenuhi syarat uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan metode *alpha cronbach*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 13 *item* angket sikap, 10 *item* angket norma subjektif, 6 *item* angket kontrol perilaku, dan 9 *item* angket intensi berwirausaha adalah valid. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha*

sikap sebesar 0,859; norma subjektif sebesar 0,738; kontrol perilaku sebesar 0,660; dan intensi berwirausaha sebesar 0,880 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Untuk uji hipotesis menggunakan uji regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data penelitian diperoleh dari penyebaran angket pada sampel yang kemudian dikategorikan menjadi tiga kriteria, dengan rumus dan hasil sebagai berikut :

Rendah = $X < (Mi - 1SDi)$

Sedang = $X(Mi - 1SDi) \leq X(Mi + SDi)$

Tinggi = $X > (Mi + SDi)$

Keterangan:

X : Jumlah Skor

Mi : $1/2 (X_{max} + X_{min})$

SDi : $1/6 (X_{max} - X_{min})$

Tabel 1. Kecenderungan Skor Variabel Intensi Berwirausaha (Y)

Berdasarkan tabel 1, kecenderungan skor pada variabel intensi berwirausaha berada pada kategori sedang karena frekuensi yang dihasilkan adalah 97 atau 66% dari total responden. Jika dianalisis berdasarkan indikator didapat hasil : *desire* (keinginan) (33%), *self-prediction* (prediksi diri) (33%), dan *behavioral intention* (niat berperilaku) (49.11%).

Tabel 2. Kecenderungan Skor Variabel Sikap (X1)

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	X<33	6	4%	Rendah
2	33-38	34	23%	Sedang
3	>38	106	73%	Tinggi
TOTAL		146	100%	

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 2, tingkat kecenderungan variabel sikap berada dilevel tinggi dengan skor 73%. Jika dianalisis berdasarkan indikator diperoleh hasil : tertarik dengan peluang usaha (25%), berpikir kreatif dan inovatif (23%), pandangann positif terhadap kegagalan (16%), memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab (15%), dan suka menghadapi risiko dan tantangan sebesar (21%).

Tabel 3. Kecenderungan Skor Variabel Norma Subjektif

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	X<30	51	35%	Rendah
2	30-35	65	45%	Sedang
3	>35	30	20%	Tinggi
TOTAL		146	100%	

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 3, tingkat kecenderungan variabel norma subjektif berada dilevel sedang dengan skor 45.00%. Jika dianalisis berdasarkan indikator diperoleh hasil : keyakinan peran keluarga dalam memulai usaha (30%), keyakinan dukungan teman dalam usaha (20%), keyakinan dukungan dari dosen (19%), dan keyakinan dukungan dari pengusaha-pengusaha sukses (31%).

Tabel 4. Kecenderungan Skor Variabel Kontrol Perilaku

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	X<15	25	17%	Rendah
2	15-19	85	58%	Sedang
3	>19	36	36%	Tinggi
TOTAL		146	100%	

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4, tingkat kecenderungan variabel kontrol perilaku berada dilevel sedang dengan skor 58%. Jika dianalisis berdasarkan indikator diperoleh hasil : pengetahuan (48%), dan waktu (52%).

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis data dalam penelitian ini adalah:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

N	Asym. Sig. (2-tailed)
146	.200

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 6, semua variabel memiliki nilai sig. lebih dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linearitas menggunakan *test of linearity*, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Linieritas

	Sig. Deviaton For Linearity	Keterangan
Sikap*intensi berwirausaha	.363	Linear
Norma subjektif*intensi berwirausaha	.124	Linier
Kontrol perilaku*intensi berwirausaha	.495	Linier

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi yang dihasilkan pada variabel sikap (X1) 0.363, norma subjektif (X2) 0.124, dan kontrol perilaku (X3) 0.495, hasil tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel linear.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF
Sikap	.395	2.529
Norma subjektif	.629	1.589
Kontrol perilaku	.446	2.243

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021)

Berdasarkan hasil data pada tabel tersebut, nilai *tolerance* yang dihasilkan yang dihasilkan pada variabel sikap (X_1) 0.395, norma subjektif (X_2) 0.629, dan kontrol perilaku (X_3) 0.446, hasil tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang dihasilkan pada variabel sikap (X_1) 2.529, norma subjektif (X_2) 1.589, dan kontrol perilaku (X_3) 2.243 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen..

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

	Sig. (2-tailed)	
Sikap (X1)		.812
Norma Subjektif (X2)		.950
Kontrol Perilaku (X3)		.515

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020)

Berdasarkan tabel, nilai signifikansi yang dihasilkan pada variabel sikap (X_1) 0,812, norma subjektif (X_2) 0,950, dan kontrol perilaku (X_3) 0,515, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

HASIL UJI HIPOTESIS

Untuk mengetahui hasil uji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Untuk hipotesis pertama sampai ketiga menggunakan uji t, sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan uji F.

Tabel 10. Hasil Uji t Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-4.955	1.952			-	.012
Sikap	.293	.068	.323		4.317	.000
Norma Subjektif	.332	.067	.295		4.978	.000
Kontrol Perilaku	.539	.111	.340		4.837	.000

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021)

Uji Hipotesis Pertama

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara sikap terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

H_a = Terdapat pengaruh antara sikap terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan tabel 8, nilai t_{hitung} antara sikap dengan intensi berwirausaha sebesar 4.317 > t_{tabel} (1.97681), nilai 4.317 termasuk dalam kategori tinggi. Nilai regresi yang signifikan mempunyai makna adanya pengaruh yang signifikan. Nilai korelasi yang positif mempunyai makna adanya hubungan yang positif atau searah. Untuk nilai signifikansi didapat $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa pengaruh tersebut signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

Uji Hipotesis Kedua

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

H_a = Terdapat pengaruh antara norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan tabel 8, nilai t_{hitung} antara sikap dengan intensi berwirausaha sebesar 4.978 > t_{tabel} (1.97681), nilai 4.978 termasuk

dalam kategori sedang. Nilai regresi yang signifikan mempunyai makna adanya pengaruh yang signifikan. Untuk nilai signifikansi didapat $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa pengaruh tersebut signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

Uji Hipotesis Ketiga

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

H_a = Terdapat pengaruh antara kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan tabel 8, nilai t_{hitung} antara sikap dengan intensi berwirausaha sebesar $4.837 > t_{tabel}$ (1.97681), nilai 4.837 termasuk dalam kategori sedang. Nilai regresi yang signifikan mempunyai makna adanya pengaruh yang signifikan. Untuk nilai signifikansi didapat $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa pengaruh tersebut signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel kontrol perilaku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

Uji Hipotesis Keempat

Untuk uji hipotesis keempat menggunakan uji F, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 11. Hasil Uji F Regresi Linier Berganda

ANOVA					
Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1808.532	3	602.844	103.745	.000 ^b
Residual	825.140	142	5.811		
Total	2633.671	145			

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021)

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

H_a = Terdapat pengaruh antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan tabel 9, nilai F_{hitung} antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dengan intensi berwirausaha sebesar $103.745 > F_{tabel}$ (2.62), nilai 103.745. Nilai regresi yang signifikan mempunyai makna adanya pengaruh yang signifikan. Untuk nilai signifikansi didapat $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa pengaruh tersebut signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sikap terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa sikap yang dimiliki oleh mahasiswa mempunyai pengaruh dengan intensi berwirausaha mahasiswa.

Hal ini sesuai dengan *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen bahwa sikap berwirausaha yang dimiliki dapat menjadi

pemicu seseorang untuk memiliki intensi berwirausaha. Hal ini juga diungkapkan oleh Andika dan Madjid (2012) bahwa sikap berwirausaha yang dimiliki merupakan respon mahasiswa untuk menghadapi risiko berwirausaha

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Engle et al. (Ma'sumah & Pujiyati, 2018); Prabandari dan Sholihah (2014); Cahyono (Pratana & Margunani, 2019) menjadikan variabel sikap dipilih untuk diteliti. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh intensi berwirausaha. Untuk memiliki sikap berwirausaha, seseorang harus mulai tertarik terhadap peluang usaha, selalu berpikir kreatif dan inovatif, memiliki pandangan positif terhadap kegagalan, memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab serta suka menghadapi risiko dan tantangan maka akan membentuk intensi berwirausaha pada diri mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andika dan Madjid (2012); Malebana (2014); Chong et al. (Deri et al., 2016); Seni dan Ratnadi (2017) bahwa sikap mempunyai pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Deri et al., (2016) juga menambahkan bahwa sikap dalam hal berwirausaha yang timbul pada diri mahasiswa semakin baik maka intensi mahasiswa tersebut untuk menjadi seorang wirausahawan akan meningkat.

2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan antara norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif yang dimiliki oleh mahasiswa mempunyai pengaruh dengan intensi berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andika dan Madjid (2012); Alfonso et al. (Deri et al., 2016); Islami (Pratana & Margunani, 2019) dan menjadikan variabel norma subjektif dipilih untuk diteliti. Dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh intensi berwirausaha. Hal ini sesuai dengan *theory of planned behavior* yang menyebutkan bahwa norma subjektif merupakan salah satu faktor yang mendorong seseorang memiliki intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha dapat dipicu apabila adanya tekanan sosial yang berasal dari lingkungan sekitar atas perilaku yang dilakukan (Seni & Ratnadi, 2017). Norma subjektif dari penelitian ini adalah dorongan yang diberikan oleh keluarga, teman, dosen maupun para pengusaha sukses.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malebana (2014); Prabandari dan Sholihah (2014); Jiangfeng (Deri et al., 2016); Jaya dan Seminari (Pratana & Margunani, 2019) bahwa norma subjektif memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha. Pada penelitian ini jika dianalisis per indikator, indikator yang mempunyai pengaruh paling besar ialah keyakinan dukungan dari pengusaha sukses (31%) sedangkan pengaruh paling rendah ditunjukkan oleh indikator keyakinan dukungan

oleh dosen (19%).

3. Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan antara kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dimiliki oleh mahasiswa mempunyai pengaruh dengan intensi berwirausaha mahasiswa.

Hal ini sesuai dengan *theory of planned behavior* yang menyebutkan bahwa salah satu faktor intensi seseorang melakukan tindakan berwirausaha ialah karena adanya kontrol perilaku. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh intensi berwirausaha. Adanya kepercayaan bahwa seseorang dapat mengendalikan perilakunya yang di pengaruhi oleh sesuatu. Menurut Deri et al., (2016) jika kontrol perilaku yang dimiliki mahasiswa semakin positif maka intensi mahasiswa tersebut untuk menjadi seorang wirausahawan akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al. (Deri et al., 2016); Lestari et al (Deri et al., 2016); Jianfeng (Deri et al., 2016); (Malebana, 2014) yang menyebutkan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh yang positif dengan intensi berwirausaha mahasiswa.

4. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dimiliki oleh mahasiswa secara bersama-sama memiliki pengaruh dengan intensi berwirausaha mahasiswa.

Hal ini sesuai dengan *theory of planned behavior* yang menyebutkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku dapat memengaruhi seseorang intensi seseorang untuk berperilaku. Jika seseorang memiliki sikap berwirausaha, memiliki dukungan dari lingkungan sekitar, didukung dengan adanya kemampuan untuk mengontrol perilaku akan mendorong mahasiswa untuk memiliki intensi berwirausaha. Seperti yang dikatakan oleh Sarwoko (2011) bahwa penggunaan *theory of planned behavior* tidak dapat terlepas dari intensi berwirausaha.

Pada penelitian ini, variabel yang paling dominan adalah variabel kontrol perilaku dengan nilai Beta sebesar 0.340. Hal ini disebabkan karena mahasiswa membutuhkan pengetahuan dan waktu untuk mencapai intensi berwirausaha. Selain itu, tekanan dari pihak luar seperti orang tua dan lingkungan sekitar bisa saja menjadi faktor pendorong mahasiswa untuk membutuhkan intensi berwirausaha dengan menggunakan berbagai cara. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andika dan Madjid (2012)

dan Deri et al., (2016) yang menyebutkan bahwa secara simultan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh sikap terhadap intensi berwirausaha mahasiswa; (2) terdapat pengaruh norma subjektif terhadap intensi berwirausaha mahasiswa; (3) terdapat pengaruh kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa; (4) terdapat pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha mahasiswa; (5) Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam skala pengukuran pada variabel norma subjektif, karena perbandingan hubungan kurang sebanding sehingga untuk skala pengukuran pada norma subjektif kurang maksimal. Selain itu masih terdapat beberapa pernyataan dalam kuesioner yang kurang spesifik dan jawaban pada kuesioner yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat beberapa aspek yang dapat mendorong intensi untuk berwirausaha pada mahasiswa. Diharapkan adanya kerjasama yang baik antara mahasiswa, dosen, dan perguruan tinggi untuk meningkatkan intensi berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). *The Theory Of Planned Behavior. Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.

Andika, M., & Madjid, I. (2012). Analisis

Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Ma. *Eco Entrepreneurship Seminar & Call For Paper "Improving Performance By Improving Environment,"* 190–197. Diperoleh 20 Februari 2021 Dari <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0143-0>.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Barata, D. D. (2007). Pengaruh Penggunaan Strategi Brand Extension Pada Intensi Membeli Konsumen. *Dema Jurnal Manajemen*, 2(1), 63–77.

Baubonienė, Ž., Hahn, K. H., Puksas, A., & Malinauskienė, E. (2018). Factors Influencing Student Entrepreneurship Intentions: The Case Of Lithuanian And South Korean Universities. In *Entrepreneurship And Sustainability Issues* (Vol. 6, Issue 2, Pp. 854–871). Diperoleh 16 April 2021 Dari [https://doi.org/10.9770/Jesi.2018.6.2\(26\)](https://doi.org/10.9770/Jesi.2018.6.2(26)).

BBC. (2020). *Kemenperin: Indonesia Butuh 4 Juta Wirausaha Baru Untuk Menjadi Negara Maju*. Diperoleh 20 Februari 2021 Dari <https://kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-Butuh-4-Juta-Wirausaha-Baru-Untuk-Menjadi-Negara-Maju>.

BPS. (2020). *Berita Resmi Statistik. November*. Diperoleh 20 Februari 2021 Dari <https://bps.go.id>.

Chrismardani, Y. (2016). *Theory Of Planned Behavior* Sebagai Prediktor Intensi Berwirausaha. *Kompetensi Vol.10 No.1*, 28 (3), 550–562. Diperoleh 20 Februari 2021 Dari <https://www.dbpia.co.kr/article/3031618>.

Corsini, R. . (2002). *The Dictionary Of Psychology*. Brunner-Routledge.

- Deri, E., Santika, I., & Giantari, I. (2016). Niat Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa (Studi: Mahasiswa Program Reguler Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana). *None*, 5(2), 246607.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, And Behavior: An Introduction To Theory And ... - Ned A Flanders, Martin Fishbein, Icek Ajzen - Google Buku*. Diperoleh 20 Februari Dari https://books.google.co.id/books?id=8o0qaqaaiaaj&q=fishbein+1975&dq=fishbein+1975&hl=id&sa=x&ved=2ahu kewiwotcs0_juahwtf30khzomadiq6aewahoe caaqag.
- Frinces, Z. H. (2010). *Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010*. 7(April), 34–57.
- Handar, A. W., Parimita, W., Achmad, A., & Nandiswara, C. (2014). Mahasiswa Magister Management (Kajian Empiris Pada Sebuah Universitas Negeri Di Jakarta) Agung Wahyu Handaru Widya Parimita Adzhani Achmad Chitra Nandiswara. *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Magister Management (Kajian Empiris Pada Sebuah Universitas Negeri Di Jakarta)*, 111, 1047-.
- Hardianto, R. N., & Wahyudin, A. (2020). *The Influence Of Beliefs , Attitudes , Subjective Norms , And Behavioral Control Perceptions Of The Entrepreneurial Intentions Of Students Of SMK Negeri 1 Slawi*. 9(37), 55–64.
- Ikawati. (2019). 1. *Dampak Pengangguran Terdidik Ditinjau Dari Segi Fisik, Psikis, Sosial Dan Solusinya, Media Info*, 1–10.
- Kartono, K. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi / J.P. Chaplin ; Penerjemah: Dr.Kartini Kartono* (Edisi : 1);. Rajagrafindo Persada.
- Komara, E. (2014). *Strategi Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Entrepreneurial Campus*. 4(2), 255–262.
- Liñán, F., & Chen, Y.-W. (2006). Documents De Treball D. *Economia*.
- Ma'Sumah, N., & Pujiyati, A. (2018). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Berwirausaha Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 194–207.
- Maja, O., & Sudibia, I. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Sebagai Pengepul Squin Secara Putting Out. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 1(1), 49–60.
- Malebana, J. (2014). Entrepreneurial Intentions Of South African Rural University Students: A Test Of The Theory Of Planned Behaviour. *Journal Of Economics And Behavioral Studies*, 6(2), 130–143. Diperoleh 20 Februari 2021 Dari <https://doi.org/10.22610/Jebs.V6i2.476>.
- Mulyadi, M. (2016). *221 Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Dan Kemiskinan Dalam Masyarakat. September 2015*, 221–236.
- Prabandari, S. P., & Sholihah, I. (2014). *The Influence Of Theory Of Planned Behavior And Entrepreneurship Education Towards Entrepreneurial Intention* A R T I C L E I N F O. *Journal Of Economics*, 17(3), 385–392. Diperoleh 20 Februari 2021 Dari <https://doi.org/10.14414/Jebav.14.1703008>.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. Diperoleh 20 Februari 2021 <https://doi.org/10.34128/Jsi.V5i2.185>.
- Pratana, N. K., & Margunani. (2019). Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 537. Diperoleh 20 Februari 2021 Dari <https://doi.org/10.15294/Eeaj.V8i2.31489>.

- Ristekbrin. (2012). *Strategi Perguruan Tinggi Mewujudkan Entrepreneurial Campus – Kemenristek / BRIN*. Diperoleh 17 Maret 2021 <https://www.ristekbrin.go.id/Strategi-Perguruan-Tinggi-Mewujudkan-Entrepreneurial-Campus/>
- Sarwoko, E. (2011). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswasarwoko, E. (2011). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 126–135. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 126–135.
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). *Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(Jurnal Universitas Paramadina), 1047–1061. Diperoleh 20 Februari 2021 <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01>
- Sinaga, D. H., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Efikasi Diri Wirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. In *Jurnal EMPATI* (Vol. 6, Issue 1). Diperoleh 20 Februari 2021 <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15133>
- Siregar, S. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan ... - Ir. Syofian Siregar, M.M. - Google Buku*. Diperoleh 20 Februari 2021 <https://books.google.co.id/books?Id=IjtmDwaaqbaj&Printsec=Frontcover&dq=Siregar+2017&hl=id&sa=X&ved=2ahukewikpyrtpfjuahwbx3wkhfd-Blkq6aewahoecaeqag#v=onepage&q=Siregar+2017&f=false>
- Siswandari. (2015). *Statistika Computer Based*. Surakarta: UNS Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. Diperoleh 19 Maret 2021 <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>